

Persebaran Objek Wisata Dengan Sistem Informasi Geografi (SIG) Kabupaten Lampung Barat

Mentari Pratami^{1*}, Rahmatullah Harianja², Wahyu Agung Sadewo³

^{1,2,3}Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Jurusan Teknologi Infrastruktur Kewilayahan, Institut Teknologi Sumatera, Jl. Terusan Ryacudu, Way Huwi, Kec. Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung 35365

* Corresponding email: mentari.pratami@staff.itera.ac.id

Riwayat Artikel

Diterima
18/07/2021
Disetujui
31/10/2021
Diterbitkan
31/10/2021

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan objek wisata di kabupaten lampung barat menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) pada tahun 2021. Adapun objek wisata yang dipetakan objek wisata alam, budaya dan wisata buatan. Metode Penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan spasial/keruangan. Hasil penelitian terdapat 30 objek wisata dimana terdiri dari wisata alam, wisata budaya dan wisata buatan, 2 kecamatan yang memiliki objek wisata terbanyak yaitu Kecamatan Sumber Jaya terdapat 8 objek wisata dan Kecamatan Kebun Tebu terdapat 6 objek wisata. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pemerintah dalam perencanaan pembangunan pada sektor pariwisata serta dijadikan sebagai media informasi mengenai sebaran objek wisata yang ada di Kabupaten Lampung Barat.

Kata Kunci: Pariwisata, Sistem Informasi Geografis, *Mapping*

Abstract

This study aims to map tourist attractions in Lampung Barat Regency using a Geographic Information System (GIS) in 2021. The tourist objects are mapped as natural, cultural and artificial tourism objects. The research method uses descriptive research with a spatial/spatial approach. The results of the study there are 30 tourist objects which consist of natural tourism, cultural tourism and artificial tourism, 2 sub-districts that have the most tourist objects, Sumber Jaya District, which has 8 attractions and Kebun Tebu District, which has 6 attractions. This research is expected to be used as a consideration for the government in planning development in the tourism sector and serve as a medium of information about the distribution of tourism objects in West Lampung Regency.

Keywords: Tourism, Geographic Information Systems (GIS), Mapping

1. Pendahuluan

Sektor pariwisata di Indonesia masih menduduki peranan yang sangat penting dalam menunjang pembangunan nasional sekaligus merupakan salah satu faktor yang sangat strategis untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan devisa negara. Diperkirakan bahwa pariwisata berkontribusi sekitar 9% terhadap produksi global dan mempekerjakan lebih dari 220 juta orang di seluruh dunia [1].

Industri pariwisata saat ini dipandang sebagai sektor yang sangat menguntungkan Indonesia karena banyaknya potensi wisata yang dapat dikembangkan lagi secara optimal [2]. Salah satunya adalah penerimaan pendapatan daerah di suatu wilayah yang memiliki destinasi wisata akan memiliki potensi untuk meningkat juga [3]. Dengan

demikian, perkembangan pariwisata di Indonesia tidak lepas dari pengembangan pariwisata di level daerah [4].

Objek wisata pada suatu wilayah merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut. Berdasarkan Undang-undang No. 10 Tahun 1990 tentang kepariwisataan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan dan daerah tujuan pariwisata yang selanjutnya destinasi pariwisata [5]. Destinasi pariwisata kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata. Dalam hal kegiatan kepariwisataan objek wisata merupakan

faktor utama yang menarik wisatawan mengadakan perjalanan mengunjungi suatu tempat, baik suatu tempat primer yang menjadi tujuan utamanya, atau tujuan sekunder yang dikunjungi dalam suatu perjalanan karena faktor keinginannya untuk menyaksikan, merasakan, dan menikmati daya tarik objek wisata tersebut [6]. Sedangkan daya tarik sendiri dapat diklasifikasikan ke dalam daya tarik lokasi yang merupakan daya tarik permanen.

Kabupaten Lampung Barat banyak terdapat tempat wisata, baik wisata alam maupun wisata budaya sebagai objek wisata dan daya tarik. Dengan keunikan topografi perbukitan Kabupaten Lampung Barat berada di ketinggian antara 357-1607 mdpl yang merupakan daerah pegunungan dengan udara yang sejuk, alam yang subur dan indah serta Kabupaten Lampung barat mempunyai budaya yang menarik dimana dapat kita lihat dari adanya rumah tradisional di Pekon Hujung dan situs megalitik di Kecamatan Kebun Tebu. Dengan berbagai keunikan tersebut peneliti sangat tertarik melakukan penelitian ini dengan tujuan memberikan informasi berupa jenis, lokasi dan objek wisata di Wilayah Kabupaten Lampung Barat.

Kabupaten Lampung Barat menjadi salah satu daerah tujuan wisata (DTW) di Provinsi Lampung, baik wisatawan mancanegara maupun nusantara datang berkunjung untuk menikmati berbagai objek wisata di Lampung Barat. Akan tetapi, masih banyak wisatawan baik mancanegara maupun nusantara belum mengetahui objek-objek wisata di Kabupaten Lampung Barat. Maka dari itu, perlu adanya suatu pemetaan objek wisata yang berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) di Kabupaten Lampung Barat.

Sistem Informasi Geografis adalah merupakan teknologi sebagai alat yang dapat membantu manusia untuk memecahkan berbagai permasalahan [7]. Salah satunya adalah dapat memudahkan untuk melakukan pemetaan suatu daerah. Penerapan aplikasi Sistem Informasi Geografi (SIG) sudah diaplikasikan dalam berbagai bidang kehidupan, salah satunya dalam bidang Pariwisata. Dalam pemanfaatannya SIG sebagai dasar mempermudah baik itu pemerintah ataupun *stakeholder* lainnya dapat melihat dengan mudah wilayah melalui peta dengan bantuan Sistem Informasi Geografi (SIG) [8], dimana menampilkan sebaran muka bumi baik yang telah di budidayakan dan yang belum di budidayakan serta potensi alam yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat pengembangan objek wisata.

Persebaran objek wisata di suatu wilayah mempunyai kegunaan sebagai informasi baik untuk wisatawan maupun *stakeholder* yang terlibat. Informasi ini diharapkan berguna dalam hal pengelolaan objek wisata dan daya tarik wisatawan

itu sendiri hingga meningkatnya kunjungan wisatawan karena banyaknya informasi alternatif objek dan daya tarik wisata tersebut [9]. Dalam penelitian ini persebaran objek wisata dan daya tarik menggunakan *Sistem Informasi Geografi (SIG)* berupa informasi peta objek wisata dan daya tarik yang diharapkan dapat membantu wisatawan dan *stakeholder* terkait untuk mendapatkan informasi secara cepat dan akurat mengenai objek wisata dan daya tarik yang ada di Kabupaten Lampung Barat sesuai dengan penelitian ini dilakukan.

Penelitian serupa yaitu pemetaan objek wisata di kabupaten Lampung Barat sebelumnya sudah dilakukan pada penelitian [10]. Akan tetapi, perbedaannya pada penelitian terdahulu adalah jumlah objek penelitian yang berbeda perlu keterbaruan objek wisata. Sehingga peneliti di sini tertarik memetakan objek wisata Kabupaten Lampung Barat pada tahun 2021.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dapat juga diartikan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan Tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah [11]. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan berbagai objek wisata yang terdapat di wilayah Kabupaten Lampung Barat 2021. Metode Sistem Informasi Geografi juga digunakan dalam penelitian ini yang digunakan dalam pembuatan dan penyusunan peta yang akan menjadi media informasi tentang objek wisata di wilayah Kabupaten Lampung Barat. Pendeskripsian dalam penelitian ini yaitu :

1. Karakteristik Objek Wisata di Kabupaten Lampung Barat
2. Pemetaan Persebaran Objek Wisata di Lampung Barat Tahun 2021

Populasi penelitian adalah 30 objek wisata di Kabupaten Lampung Barat. Metode Pengumpulan data menggunakan data sekunder, sebagai berikut;

1. Data administrasi Kabupaten Lampung Barat
2. Titik Objek Wisata dan data primer yaitu observasi lapangan

Pendukung yang menggunakan program SIG yang telah ditentukan sehingga memperoleh informasi yang diperlukan. (1) *Google Earth* digunakan untuk mengetahui titik koordinat dari suatu objek karena objek tersebut belum tersedia data titikkoordinatnya sehingga titik objek tersebut

dapat di transfer ke dalam peta digital yang akan dibuat. (2) Kamera, digunakan untuk mengambil gambar di lapangan atau objek penelitian. Perangkat lunak yang digunakan adalah program-program yang sudah terinstal di perangkat komputer yang berbasis SIG. Program-program tersebut adalah program SIG seperti program R2V, Arc/Info dan Arc View. Program-program tersebut akan digunakan untuk mengolah dan menyajikan data yang telah diperoleh dari lapangan.

Subjek dalam penelitian ini adalah semua objek wisata yang ada di wilayah Kabupaten Lampung Barat yang berjumlah tiga puluh objek wisata yaitu Lumbok Seminung, Lamban Buay Nyerupa, Hang Tubio, Balik Bukit Liwa, Taman dan Pusat Pembibitan, Situs Batu Muli Sri Kembang, Balik Bukit, Kepaksian Pernong Sekala Brak, Lamban Gedung Buay Belunguh, Kenali, Agrowisata Sekincau, Batu Kebayan, Air Panas Gemburak Way Tenong, Air Terjun Padang Tambak, Way Tenong, Sentra Kopi Organik Air Hitam, Situs Megalitik Telaga Mukmin, Telaga Mukmin, Waduk Gedung Surian, Situs Megalitik Batu Brak, Situs Megalitik Batu Jabur, Air Terjun Purawiwitan, Kebun Tebu, Hutan Kemasyarakatan, Tugu Soekarno, Tugu Sari, Jembatan Kuning Sukapura, Sumber Jaya, Jembatan Panjang Sukapura, Sumber Jaya, Air Terjun Cengkaan 2, Way Petai, Air Terjun Cengkaan 1, Way Petai, Budidaya Benih Ikan (BBI), Sumber Jaya, Rest Area Sumber Jaya, Masjid Jami'atul Jannah, Rest Area, Arung Jeram Sumber Jaya, Komplek Danau Suoh, Panas Bumi Suoh.

Objek dalam penelitian ini adalah data geospasial, yaitu data spasial yaitu peta administratif Kabupaten Lampung Barat dan data atribut yaitu data kepariwisataan setiap objek wisata yang terdapat di wilayah Kabupaten Lampung Barat.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, observasi, dan wawancara. Alat pengumpulan data adalah dengan lembar observasi dan pedoman wawancara. Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. [12].

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu pertama adalah dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan data kondisi

umum daerah penelitian, keadaan sarana dan prasarana, peta lokasi, pengelolaan/ manajemen, promosi dan informasi lainnya yang didapatkan dari Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Barat. Kedua adalah observasi untuk mengukur letak atau lokasi objek wisata, jarak, lokasi absolut dan ketinggian dari permukaan laut, untuk mendapatkan data mengenai keadaan atau kondisi lingkungan objek-objek wisata yang terdapat di Kabupaten Lampung Barat. Ketiga yaitu wawancara untuk mendapatkan keterangan yang belum ada atau kurang jelas dari data yang sudah ada.

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan orang lain. Teknik analisis data menggunakan deskriptif informatif dengan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh akan direduksi, kemudian akan disajikan dalam bentuk informatif setelah itu ditarik kesimpulan. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah wilayah, yang mana wilayah ini kemudian dibagi dalam 3 zona yaitu zona 1, zona 2, dan zona 3 [13].

Data penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif informatif. Sementara untuk pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh akan direduksi, kemudian akan disajikan dalam bentuk informatif setelah itu ditarik kesimpulan, adapun unit pemetaan dalam penelitian ini adalah kabupaten yang merupakan satuan wilayah administrasi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Karakteristik Objek dan Daya Tarik Wisata

Karakteristik Objek wisata peneliti kelompokkan ke dalam tiga jenis, yaitu: 1. Objek wisata alam adalah Jenis wisata yang dilakukan dengan obyek wisata berupa keindahan alam sekitar. Mata kita akan dimanjakan dengan keadaan alam yang menakjubkan dan sangat indah, misalnya: laut, pantai, gunung (berapi), danau, sungai, fauna (langka), kawasan lindung, cagar alam, pemandangan alam dan lain-lain. 2. Objek wisata budaya dan sejarah adalah perjalanan yang bertujuan mempelajari objek-objek yang berwujud kebiasaan rakyat, adat istiadat, tata cara hidup, budaya dan seni atau kegiatan yang bermotif sejarah., misalnya: upacara kelahiran, tari-tari (tradisional), musik (tradisional), pakaian adat, perkawinan adat, upacara turun ke sawah, upacara panen, cagar budaya, bangunan bersejarah, peninggalan tradisional, festival budaya, kain tenun (tradisional), tekstil lokal, pertunjukan (tradisional), adat istiadat lokal, museum dan lain-lain. 3. Objek

wisata buatan Jenis wisata yang dilakukan dengan obyek wisata berupa keindahan alam sekitar. Mata kita akan dimanjakan dengan keadaan alam yang menakjubkan dan sangat indah, misalnya: sarana dan fasilitas olahraga, permainan (layangan), hiburan (lawak atau akrobatik, sulap), ketangkasan (naik kuda), taman rekreasi, taman nasional, pusat-pusat perbelanjaan dan lain-lain.

3.2. Pemetaan Persebaran Objek Wisata di Kabupaten Lampung Barat Tahun 2021

Berdasarkan karakteristik objek wisata Kabupaten Lampung Barat terdiri dari 11 objek wisata alam, 8 objek Wisata Budaya dan Sejarah, dan 11 Wisata Buatan.

Tabel 1. Wisata Alam di Wilayah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2021

No	Nama Objek Wisata	Lokasi/Data	Bentuk
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lumbok Seminung	Lumbok Seminung	Desa Wisata Danau, dan Gunung
2	Air Panas Gemburak	Way Tenong	Pemandian Air Panas dan Kawah belerang
3	Telaga Mukmin	Lereng Bukit Asahan	Pemandian Sumber Mata Air
4	Air terjun Purawiwitan	Pekon Purawiwitan Kebun Tebu	Air Terjun
5	Hutan Kemasyarakan	Sumber Jaya	Kebun Kopi dan Hutan
6	Air Terjun Cengkaan 2	Way Petai	Air Terjun
7	Air Terjun Cengkaan 1	Way Petai	Air Terjun
8	Rest Area Sumber Jaya	Sumber Jaya	Puncak dengan pemandangan Bukit Barisan Selatan
9	Arum Jeram Way Besai	Sumber Jaya	Wisata Arum
10	Komplek Danau Suoh	Suka Marga	Danau dan Pemandangan perbukitan
11	Panas Bumi Suoh	Suka Marga	Kawah Belerang

Dilihat pada Tabel 1 bahwa persebaran objek wisata alam tersebar di beberapa desa yang ada di Kabupaten Lampung Barat. Jenis wisata alam seperti Air Terjun, Danau, Gunung, Pemandian Air Panas.

Tabel 2. Wisata Budaya dan Sejarah di Wilayah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2021

No	Nama Objek Wisata	Lokasi/Desa	Bentuk
1	Lambanbuay Nyerupa	Sakau	Bangunan Kerajaan Bersejarah
2	Situs Batu Muli Sri Kembang	Balik Bukit	Batu Mengalitik peninggalan Prasejarah
3	Kepaksian Pernog Sekala Brak	Batu Brak	Bangunan Kerajaan Bersejarah
4	Lamban Gedung Buat Belunguh	Belalu	Bangunan Kerajaan Bersejarah
5	Batu Kebayan	Batu Ketulis	Batu Mengalitik peninggalan Prasejarah
6	Situs Megalitik Telaga Mukmin	Kebun Tebu	Batu Mengalitik peninggalan Prasejarah
7	Situs Megalitik Batu Brak	Kebun Tebu	Batu Mengalitik peninggalan Prasejarah
8	Situs Megalitik Batu Jagur	Pekon Purawiwitan	Batu Mengalitik peninggalan Prasejarah

Pada objek wisata budaya yang terdapat di Kabupaten Lampung Barat yaitu Bangunan Bersejarah, objek bangunan bersejarah ini tersebar di Desa Sakau, Balik Bukit, Batu Brak, Belalu, Batu Ketulis, Kebun Tebu, hingga Desa Pekon Purawiwitan.

Tabel 3. Wisata Buatan di Wilayah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2021

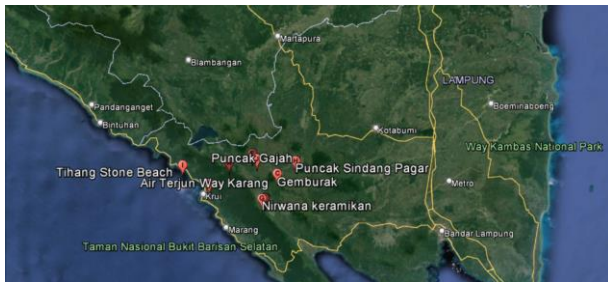
No	Nama Objek Wisata	Lokasi/Desa	Bentuk
1	Taman Hamtebui	Balik Bukit Liwa	Taman Wisata dengan pemandangan perbukitan
2	Kebun Raya Liwa	Liwa	Taman Wisata dengan pemandangan perbukitan
3	Agrowisata Sekincau	Sekincau	Taman dan Pusat Pembibitan Tanaman
4	Sentra Kopi Organik	Air Hitam	Perkebunan Kopi dan Pusat oleh-oleh
5	Waduk Gedung Surian	Gedung Surian	Bendungan air
6	Tugu Soekarno	Tugu Sari	Patung Presiden RI yang pertama
7	Jembatan Kuning Sukapura	Sumber Jaya	Jembatan Gantung Wisata

8	Jembatan Panjang Sukapura	Sumber jaya	Jembatan Gantung Wisata
9	Budidaya Benih Ikan (BBI)	Sumber jaya	Pusat Pembibitan Ikan Air Tawar
10	Masjid Jami'atul Jannah	Sumber jaya	Tempat Beribadah dengan arsitektur bangunan yang indah

Sedangkan wisata buatan di Kabupaten Lampung Barat yaitu Pemandangan Perbukitan, Jembatan Gantung, Perkebunan pusat oleh-oleh, Pembibitan Ikan Air Tawar hingga Tempat Beribadah dijadikan objek wisata buatan yang tersebar di beberapa desa.

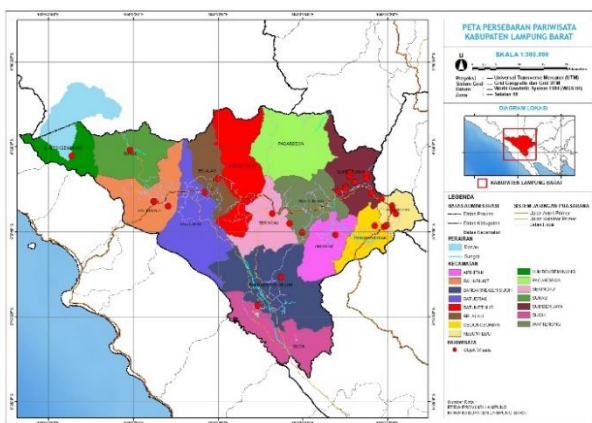
3.3. Pemetaan Persebaran Objek Wisata di Kabupaten Lampung Barat Tahun 2021

Pemanfaatan GIS membantu dalam mengolah dan memanipulasi data yang telah di dapatkan dari hasil data sekunder dan Primer. Adapun data sekunder yang dimanfaatkan pada penelitian ini yaitu melalui Google Earth untuk mengetahui titik lokasi objek wisata di Kabupaten Lampung Barat.



Gambar 1. Titik Lokasi Objek Wisata Kabupaten Lampung Barat 2021 [14].

Berdasarkan data lokasi persebaran Objek Wisata di dapatkan 30 objek wisata yang terdiri dari objek wisata alam, budaya dan buatan. Adapun Peta yang dimaksud seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 2. Peta Persebaran Objek Wisata Kabupaten Lampung Barat 2021.

Dapat dilihat pada peta 30 objek wisata pola persebaran menyebar di beberapa kecamatan, berdasarkan hasil pengolahan data diketahui kecamatan yang paling banyak objek wisata ada di Kecamatan Sumber Jaya terdiri dari 8 objek wisata, 6 objek wisata di Kecamatan Kebun Tebu, 3 objek wisata di Kecamatan Balik Bukit, 2 objek wisata di Kecamatan Way Tenong, 2 objek wisata di Kecamatan Suoh, 1 objek wisata di Gedung Surian, 1 objek wisata di Kecamatan Lumbok Seminung, 1 objek wisata di Kecamatan Sukau, 1 objek wisata di Kecamatan Batu Brak, 1 objek wisata di Kecamatan Belalau, 1 objek wisata di Kecamatan Sekincau, 1 objek wisata di Kecamatan Batu Tulis, dan 1 objek wisata di Kecamatan Air Hitam.

4. Kesimpulan

Kabupaten Lampung Barat memiliki 3 karakteristik Objek Wisata yaitu Wisata alam, Wisata Budaya dan Wisata Buatan. Berdasarkan hasil Pembahasan terdapat 2 kecamatan yang banyak terdapat objek wisata yaitu Kecamatan Sumber Jaya 8 objek dan di Kecamatan Kebun Tebu terdapat 6 objek wisata. Dengan mengetahui banyaknya jumlah objek wisata di 2 kecamatan Sumber Jaya dan Kecamatan Kebun Tebu, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pemerintah dalam perencanaan pembangunan pada sektor pariwisata serta dijadikan sebagai media informasi mengenai sebaran objek wisata yang ada di Kabupaten Lampung Barat.

Daftar Pustaka

- [1] Sofield T., 2003. Empowerment for sustainable tourism development. Oxford: Pergamon
- [2] Cholik, M. A. (2017). The development of tourism industry in Indonesia: Current problems and challenges. *European Journal of Research and Reflection in Management Sciences*, 5(1), 49–59.
- [3] Incera, A. C., & Fernández, M. F. (2015). Tourism and income distribution: Evidence from a developed regional economy. *Tourism Management*, 48, 11–20.
- [4] Oktavio, A. (2017). Pengaruh business process reengineering terhadap business process performance pada hotel budget di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi: Ekonomika'45*, 4(2), 163–175. Retrieved from <http://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1127>
- [5] Republik Indonesia, 1990. Undnag-Undang No. 10 Tahun 1990 tentang Kepariwisataan
- [6] I dewa K,K.,dkk. Buku Sistem Informasi Geografis, 2019, hal. 1
- [7] Airlangga., dkk. "Pemetaan Objek Wisata di Wilayah Kabupaten Lampung Barat", 2014.

- [8] Pendit, N. S. 1994. Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana. Jakarta : Paradnya Paramita.
- [9] Yoeti, O. A. 1996. Pengantar Pariwisata. Bandung : Angkasa.
- [10] Muhadjir, N. 2002. Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta : Rake Sarasin.
- [11] Nazir, M. 2003. Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- [12] Miswar, D. 2012. Kartografi Tematik. Lampung : AURA.
- [13] Sugiyono., 2010. Metode Penelitian Kualitatif: hal. 244
- [14] Google Earth : 2021: Kabupaten Lampung Barat